

Sejumlah Korupsi Siap Diungkap Kejaksaan Tuntaskan PR Lama

Endang Kusmiyati
Borneo Tribune, *Sintang*

Saat ini Kejaksaan Negeri Sintang akan terus menuntaskan PR (Pekerjaan Rumah) lama pada sejumlah kasus korupsi baik di Kabupaten Sintang maupun Kabupaten Melawi. Beberapa kasus korupsi yang sebagian besar pada penanganan proyek pemerintah dipastikan siap dibidik. Hal ini dikatakan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Sintang, Mohammad Jumali kepada sejumlah media, dua hari lalu.

Pria yang belum genap satu tahun memimpin Kejaksaan Negeri Sintang ini mengatakan beberapa kasus korupsi itu, antara lain Pembangunan Gedung Olahraga, Pembangunan PLTMH (Pusat Listrik Tenaga Mikro Hidro), Pembangunan Pasar serta pe-

nyelewengan ADD (Alokasi Dana Desa). Untuk mengungkap kasus korupsi ini, Kejaksaan bekerjasama dengan BPKP maupun BPK.

"Oleh karena itu, dalam waktu dekat dipastikan institusi itu akan berada di Kabupaten Sintang untuk memastikan jumlah kerugian negara. Jika mereka sudah berada di Sintang, teman-teman wartawan akan kami undang," ucap pria berkacamata ini.

Pria yang pernah menjadi jurnalis ini menambahkan kasus GOR dan PLTMH adalah kasus lama, tetapi digantungkan. Pada kasus Damkar merupakan kasus tahun 2007 dan dibuka kembali penyelidikan tahun 2011. Dikatakannya sekitar sembilan kasus lama yang menjadi PR, dan dengan seluruh kekuatan serta keterbatasan Kejaksaan

Negeri Sintang akan terus membuka kasus-kasus lama itu.

"Kedatangan pertama tim BPKP mengambil se-

jumlah dokumen yang terkait dengan kasus korupsi itu, kemudian dijadwalkan kembali ketika sudah berada di Sintang akan me-

manggil sejumlah sanksi, hasil pemeriksaan itu kemudian akan diserahkan ke Kejaksaan Negeri Sintang," imbuhnya. □